

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak usaha menarik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca misalnya mengadakan berbagai lomba berkaitan dengan minat baca seperti membaca, membuat resensi buku, dan puisi. Atau menyelenggarakan bedah buku, pameran buku, mendongeng dengan mengundang pendongeng untuk membacakan cerita dari buku, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku. Selain itu, menyelenggarakan kegiatan penelitian kecil-kecilan untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menyalurkan kreativitas anak-anak atau pertunjukkan drama dengan mengambil tema dari sebuah buku. Serta mengadakan kegiatan darmawisata dengan mengunjungi kebun binatang untuk melihat binatang yang pernah dibaca dari buku, dan lain sebagainya.

Mengingat membaca memiliki banyak manfaat yang berguna bagi perkembangan masyarakat Indonesia, untuk membaca diperlukan adanya minat di dalam diri seseorang. Peningkatan minat baca perlu dilakukan karena minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Hal ini juga didukung oleh data Badan Pusat Statistik pada tahun 2006 yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang membaca sekitar 23,5% dari total jumlah penduduk Indonesia. Selain itu, Mary Leonhardt (2000) mengatakan bahwa anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka. Mereka tidak hanya mendengar informasi tetapi juga belajar untuk mengikuti argumen-argumen yang kaya dan mengingat alur pemikiran yang beragam. Maka untuk generasi mendatang perlu ditingkatkan minat bacanya agar mereka berkembang menjadi pribadi yang kreatif dan kaya argumen serta pemikiran yang beragam.

Minat baca generasi mendatang perlu diperbaiki sejak kecil sehingga mereka akan terbiasa dengan minat baca yang tinggi. Salah satu generasi mendatang adalah siswa Ibtidaiyah. Mengingat data masyarakat Indonesia yang membaca masih rendah termasuk siswa Ibtidaiyah. Maka minat baca siswa Ibtidaiyah perlu ditingkatkan.

Minat baca tak lepas dari peran perpustakaan di mana perpustakaan sebagai gudang informasi yang menyediakan bahan bacaan. Setiap perpustakaan hendaknya turut berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca penggunanya. Sama halnya dengan setiap perpustakaan, perpustakaan sekolah juga turut serta dalam meningkatkan minat baca siswa. Setiap perpustakaan sekolah dapat menerapkan beberapa cara yang menarik atau salah satunya saja yang sesuai dengan kondisi dan keadaan perpustakaannya.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku. Menurut penelitian sebelumnya *Penghargaan Ekstrinsik sebagai Tinjauan untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Unit Produksi MD Entertainment* yang dilakukan oleh Ratnasari (2005), menyebutkan bahwa dengan adanya *reward* maka karyawan akan termotivasi untuk senantiasa melakukan hal yang terbaik dalam berkarya. *Reward* dapat memberikan motivasi yang akan memacu karyawan untuk bekerja keras sehingga dapat mencapai tujuan MD Entertainment. Dari penelitian tersebut, maka penghargaan dapat memotivasi tingkah laku seseorang sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Begitu juga dengan penghargaan untuk meningkatkan minat baca, maka penghargaan yang dapat diberikan berupa buku untuk mendukung minat pada bahan bacaan.

Perpustakaan Madrasah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah (MP UIN) termasuk salah satu perpustakaan sekolah yang memiliki beberapa misi. Salah satunya adalah membimbing dan menuntun minat baca bagi siswa dengan ragam koleksi perpustakaan dan berbagai kegiatan. Melalui perpustakaan, minat baca siswa terutama siswa Ibtidaiyah ditingkatkan. Perpustakaan MP UIN memilih suatu cara untuk meningkatkan minat baca siswa Ibtidaiyah dengan memberikan penghargaan. Penghargaan merupakan sesuatu yang diberikan dalam bentuk imbalan atau balas jasa karena pencapaian seseorang atas sesuatu misalnya perilaku atau hasil yang memuaskan (*American Heritage Dictionary*). Perpustakaan MP UIN memberikan penghargaan kepada siswa Ibtidaiyah yang paling banyak meminjam buku dalam kurun waktu tertentu. Dengan menargetkan setiap siswa meminjam sepuluh buku dalam kurun waktu tiga bulan. Penghargaan yang diberikan berupa piagam dan hadiah. Hadiah yang diberikan yaitu

buku seperti ensiklopedia, kamus, dan buku cerita.

Perpustakaan MP UIN melakukannya berdasarkan faktor psikologis di mana penghargaan dapat memotivasi siswa untuk membaca. Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri (motivasi internal) dan motivasi yang berasal dari pihak luar (motivasi eksternal). Bila siswa memiliki motivasi internal kecil dalam membaca maka motivasi tersebut perlu ditingkatkan dengan dibantu melalui motivasi eksternal. Motivasi eksternal juga dapat berfungsi sebagai perangsang atau insentif seperti hadiah, hukuman, dan persaingan atau kompetisi. Penghargaan merupakan salah satu kebutuhan yang dapat memotivasi siswa Ibtidaiyah.

Menyadari akan pentingnya minat baca, maka siswa diberikan buku sebagai hadiah. Pustakawan berharap dari buku yang diberikan dapat memacu dan mendorong siswa Ibtidaiyah untuk membaca. Tidak banyak perpustakaan sekolah yang menerapkan kegiatan pemberian penghargaan untuk meningkatkan minat baca siswa terutama secara intensif seperti perpustakaan MP UIN. Oleh karena itu, proses dari kegiatan pemberian penghargaan di perpustakaan MP UIN merupakan salah satu hal penting untuk diketahui dan dipahami. Proses dari kegiatan ini meliputi seleksi, pengadaan, dan waktu penyerahan penghargaan.

1.2 Masalah Penelitian

Perpustakaan MP UIN menerapkan suatu cara yang berbeda dalam meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan penghargaan berupa buku untuk hadiah dan piagam kepada siswa Ibtidaiyah. Penghargaan tersebut diberikan kepada siswa yang meminjam buku paling banyak minimal sepuluh buku dalam kurun tiga bulan namun bagaimana proses peningkatan minat baca melalui pemberian penghargaan. Dari masalah penelitian akan muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apa landasan perpustakaan memberikan penghargaan ke siswa Ibtidaiyah?
- 2) Bagaimana proses peningkatan minat baca melalui pemberian penghargaan di perpustakaan MP UIN?

- 3) Apa respon siswa Ibtidaiyah terhadap penghargaan yang telah diberikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- 1) Memahami landasan perpustakaan memberikan penghargaan ke siswa Ibtidaiyah,
- 2) Memahami proses peningkatan minat baca melalui pemberian penghargaan di perpustakaan MP UIN, dan
- 3) Mengidentifikasi respon siswa Ibtidaiyah terhadap penghargaan yang telah diberikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi dua yaitu:

- 1) Manfaat akademik
Memperluas pengetahuan dalam pengembangan bidang Ilmu Perpustakaan terutama berkaitan dengan peningkatan minat baca siswa di perpustakaan sekolah, dan
- 2) Manfaat praktis
Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk perpustakaan MP UIN berkenaan dengan tindak lanjut dari kegiatan pemberian penghargaan terhadap minat baca siswa Ibtidaiyah.